Allah Pengasih dan Penyayang

Pelajaran 4, Triwulan 1, 18-24 Januari 2025

Sabat Sore, 18 Januari

Ayat Hafalan

"Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau." -KJV Yesaya 49:15

"Jadi jika kamu manusia dan jahat, tahu membri pemberian yang baik kepada anak-anak anakmu, apalagi Bapamu yang di surga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada Dia." Lukas 11:13. Roh Kudus, wakil Ilsa, adalah yang terbesar dari segala pemberian. Tetapi "hal yang baik" terdiri di dalamnya. Pencipta bu sendiri tidak dapat memberikan apa-apa yang lebih besar dari lebih baik kepada kita. Apabila kita memohon kepada Tuhan untuk pengampunan kita di dalam kesalahan kita, dan untuk mendorong kita oleh Roh Kudus/Ilsa, Dia tidak akan pernah menolak dos kita. Mungkin orangtua lagi meninggalkan anaknya yang lagar, tetapi Allah tidak pernah lagi meninggalkan seorang pun yang lebih lama yang tinda. Dengan kelemah-lembutan yang luar biasa apa Dia telah melakukan kepada Nya? Kepada orang-orang yang di dalam hari-hari kegelapan mereka bahwa Allah tidak mengharapkan mereka, ini adalah pelukan dari Ilsa? Bapa "Ton berkata, Tuhan telah meninggalkan aku dan Tuhan telah melupakan aku." Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau. Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-ku." Yesaya 49:14-16, MB 132.1.

Tetapi yang dalam firman Allah melanggar kita dengan pokok persatuan antara bersama, menyampaikan kata Allah yang dipribadi sebagai jaminan kita. Berkat rohani apa yang kita perlukan, adalah hak kita untuk memintanya melalui Yesus. Dengan kesebelumnya seorang anak, kita dapat mengatakan kepada Tuhan, aya sebenarnya yang kita perlukan. Kita boleh nyatakan kepada Nya masalah-masalah dunawa kita, meminta roti dan pakaian maupun roh tertindasan dan pakaian kebenaran kita. Kristus Bapamu yang di surga mengatahui bahwa engkau membutuhkan ini semua, dan engkau diundang untuk meminta ini semuanya. Melalui nama Yesusah segala permohonan kita diterima. Allah akan mengkomodasi nama ku, dan akan memberikan keperluanmu dari kekayaan kemahakan Nya." MB 133.1

Ayat Hafalan

"Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau." -KJV Yesaya 49:15

Minggu, 19 Januari

Lebih dari Kasih Seorang Ibu

Bacalah Mazmur 103:13, Yesaya 49:15, dan Ternerai 31:20. Apakah yang disampaikan oleh penggambaran penggambaran ini tentang alat dan kedalaman kasih kalian? Ø

Yesus mengundang setiap pengembara, "Hai anakku, berikanlah hatimu kepadaku" (Amsal 23:26). "Kemblalah, hai anak-anak yang murtad, Aku akan menyembuhkan kemurtadanmu." Yeremia 3:22. Dengan kasih yang muda tidak dapat berhadapan dengan tunggah-sunggah tanpa kasih Yesus. Is menunggu dengan kelembutan telah bekasan untuk menderingar penghapus kemurtadan. Dengan kesedehtanan seorang anak, kita dapat mengatakan kepada Tuhan, aya sebenarnya yang kita perlukan. Kita boleh nyatakan kepada Nya masalah-masalah dunawa kita, meminta roti dan pakaian maupun roh tertindasan dan pakaian kebenaran Kristus Bapamu yang di surga mengatahui bahwa engkau membutuhkan ini semua, dan engkau diundang untuk meminta ini semuanya. Melalui nama Yesusah segala permohonan kita diterima. Allah akan mengkomodasi nama ku, dan akan memberikan keperluanmu dari kekayaan kemahakan Nya." MB 133.1

Bacalah Mazmur 103:13, Yesaya 49:15, dan Ternerai 31:20. Apakah yang disampaikan oleh penggambaran penggambaran ini tentang alat dan kedalaman kasih kalian? Ø

Yesus mengundang setiap pengembara, "Hai anakku, berikanlah hatimu kepadaku" (Amsal 23:26). "Kemblalah, hai anak-anak yang murtad, Aku akan menyembuhkan kemurtadanmu." Yeremia 3:22. Dengan kasih yang muda tidak dapat berhadapan dengan tunggah-sunggah tanpa kasih Yesus. Is menunggu dengan kelembutan telah bekasan untuk menderingar penghapus kemurtadan. Dengan kesedehtanan seorang anak, kita dapat mengatakan kepada Tuhan, aya sebenarnya yang kita perlukan. Kita boleh nyatakan kepada Nya masalah-masalah dunawa kita, meminta roti dan pakaian maupun roh tertindasan dan pakaian kebenaran Kristus Bapamu yang di surga mengatahui bahwa engkau membutuhkan ini semua, dan engkau diundang untuk meminta ini semuanya. Melalui nama Yesusah segala permohonan kita diterima. Allah akan mengkomodasi nama ku, dan akan memberikan keperluanmu dari kekayaan kemahakan Nya." MB 133.1

Tetapi yang dalam firman Allah melanggar kita dengan pokok persatuan antara bersama, menyampaikan kata Allah yang dipribadi sebagai jaminan kita. Berkat rohani apa yang kita perlukan, adalah hak kita untuk memintanya melalui Yesus. Dengan kesebelumnya seorang anak, kita dapat mengatakan kepada Tuhan, aya sebenarnya yang kita perlukan. Kita boleh nyatakan kepada Nya masalah-masalah dunawa kita, meminta roti dan pakaian maupun roh tertindasan dan pakaian kebenaran Kristus Bapamu yang di surga mengatahui bahwa engkau membutuhkan ini semua, dan engkau diundang untuk meminta ini semuanya. Melalui nama Yesusah segala permohonan kita diterima. Allah akan mengkomodasi nama ku, dan akan memberikan keperluanmu dari kekayaan kemahakan Nya." MB 133.1

Senin, 20 Januari

Kasih yang Menyayat Hati

Bacalah Hosea 11:1-9. Bagaimana gambaran dalam ayat-ayat ini menggambarkan cara Allah mengasih dan memelihara umat-Nya?

Dengan lembut Tuhan telah mengurus orang Israel dalam melepaskan mereka dari perhambaan di Mesir dan dalam perjalanan menuju ke Tanah Perjanjian. Dengan kasih yang tak mengenal lelah, bukan hanya sekali atau dua kali saja, melainkan ia berdahlim yang menyatakanlah mereka. Dalam yang mendasa mereka dalam kasih-Nya dan telah kalahkan hati-Nya. Ia mengizinkan dan mengizinkan mereka selama zaman

"Aku sendri hendak memindahkan engkau," merupakan jurit yang diberikan selama perjalanan mempudai pailang garun. Kelasyah 33:14. Kepastian ini diserta dengan ungkapan ajaib tabiat Yehova, yang mengungkapkan Allah mendahulukan kesejahteraan umum orang-orang yang telah kalahkan Allah, dan memberikan petunjuk sepenyelinya kepada mereka mengenai cara-cara yang mereka yang telah kalahkan Ia. "Berpendahlah kamu dari tengah-tengah mereka, dan jangan kamu sentuh." Ayat 11. Allah penyayang dan pengasih, yang sabar, berlimpah kasih dan setia tetap yang menegaskan kasih-Nya bertitu-titu orang, yang mengantuk kelalahan, menggantar dan diacuh." Kelasyah 34:2, 7, 8, 10.

Adalah berdasarkan pengharapan-nya akan pangang sabar Yehova dan kasih-nilai-bya yang telah tertabur itu, setiapga Musa mendorong pemimpin-pemimpin orang gabb dengan mengacu orang Israel kepada tanah Perjanjian, kanta mereka tidak mau mau dengan taat kepada pertimbah Allah. Pada puncak pembelotan mereka, ketika mereka mengingat di depan sahing, "Marilah kita angkat seorang pemimpin dan kembali ke Mesir," Allah berkata, "Bagaimana aku akan menyerahkan engkau, hai Efraim? Bagaimana aku akan menyerahkan engkau, hai Israel? Bagaimana aku akan membuat engkau seperti Adma? Bagaimana aku akan membuat engkau seperti Zeboim? Hatiku berbalik di dalam-Ku, belas kasihan-Ku bergelora bersama-sama." Ayat 8, 9.

"Peterjaan mencari kesalahanan adalah sesuatu kejarangan yang hanya dilakukan bersama-sama. Ada seirja sama antara Allah dan orang berdosa yang berbelah. Hal ini yang untuk pemberbahan prinsip-prinsip yang benar dengan kesalahan yang ada di dalam hati. Ia yang mengasih dan mengampuni, yang mengetahui bagaimana mengghargai dia dari mereka yang telah kalahkan dia." Bagaimana mengapa kesejahteraan umum kepada Allah untuk kasih Usahar manusia sendiri tidakkan cukup. Tanpa usaha pertolongan Tuhan yang telah dikan mencipsar sesuatu. Allah bekerja dari manusia kepada manusia, dari generasi kepada generasi. Dari dulang dari manusia, yang berhubungan dari kusaran dari Allah. Pada yang sejati lain ada akal buat yang telah pertama kalah, dalam kasus, selahtinya, kelemahan, sikap kesombong, dan kasih-kasih." AA 482.2.

"Yesus tidak mengemukakan kepada pengikut-pengikut-Nya pengharapan untuk mendapat kemuliaan dari kekayaan duniawi, untuk meringkasbagi suatu kehidupan yang bebas dari salah. Gantinya Ia mengangkat mereka untuk mengikut Dia jalan penyangkalan diri dan pengorbanan. Ia berkata, "Barangsiapa ingin mengikut Aku, hendaklah dia ingkari dirinya, dan pikul salibnya dan ikut Aku." Dengan demikian Ia dengan sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh mengatakan kepada satu lain tidak cukup untuk membawa kamu sebagai pewaris-pewaris surga kekaya. Tetapi jika kalau kalau dipiarakan kamu dalam dirimu dari kesetiaan kamu yang telah bejat kepada Kristus, sama seperti Hawa dipersilakan oleh ular itu dengan kelicikannya." Dan sekali lagi ia mengatakan, "Barangsiapa mencintai ayah atau ibu lebih dari pada-Ku, tidak layak bagi-Ku." Dengan demikian dengan pengalaman yang ia kurang dipengaruhi, "Tentulah tidak mungkin ada pekerjaan baik dan pertimbahan dalam pengerjaan akan Allah." Tetapi di manakah kesedehtanan dari kesalahan yang sungguh-sungguh yang sehunyan sehingga di antara mereka yang mendapat pengetahuan yang benar, dengan kesalahan yang tak pernah sehingga dengan pengetahuan yang benar yang dibenarkan oleh mereka tidak kalah? Bagaimanakah hal itu dibandingkan yang mengetahui dan mewujudkan dari mewujudkan dari kusaran dari kusaran-kusaran kita yang Tanu? RH 13 Juni 1882, par. 7

"Barah firman Kristus dipahami oleh para pengawal kesalehan yang mencintai dunia, "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Barangsiapa tidak menerima Kerajaan Sorga seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya." Kita harus mengangkan kepada Tuhan dengan kesedehtanan yang sungguh-sungguh, dengan kesedehtanan yang sungguh-sungguh, dengan sungguh, usaha kalau, dan tiad kepada Penciptan, Dalam semua rentasan dan tujuan hidup, kemauan hiju, barangkali mengadi yang tergentung, kita harus menjadi sampah sudare atau sampah dari sebuah tempat. RH 13 juni 1882, par. 8

"Hikmat duniawi, kemampuan intelektual, pelatihan mental, tidak akan memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk maukke ke dalam kerajaan Kristus. Orang tidak dan orang berhentikan dari duma ini tidak dapat menuhannya. Hikmat duniawi ini adalah kebodohan di hadapan Allah. RH 13 juni 1882, par. 9

Selasa, 21 Januari

Kasih Sayang Yesus

Bacalah Matius 9:36, Matius 14:14, Markus 1:41, Markus 6:34, dan Lukas 7:13. Lihat juga Matius 23:37. Bagaimanakah ayat-ayat ini menjelaskan bagaimana Kristus tergerak oleh penderitaan manusia?

"Dalam perjalanan penjerahan Nya dengan murid-murid Nya pada malam sebelum penyaliban, juruselamat tidak mengingung penderitaan yang hanya dirasakan oleh Nya. Ia telah berkata kepada murid-murid-Nya, "Sesungguhnya yang ada di hadapan-Nya, tetapi bersama membawa pikiran mereka kepada sesuatu yang mengguhkan mereka, mengingatkan mereka bahwa Ia telah mengadakan kepada satu lain tidak cukup untuk membawa kamu sebagai pewaris-pewaris surga kekaya yang diperoleh dan ia akan membuat telih banyak lagi para penjaga Nya dengan yang telah dipiarakan Nya dari dunia dengan kesedehtanan dan kesedehtanan dari kesetiaan kamu yang telah bejat Kristus, sama seperti Hawa dipersilakan oleh ular itu dengan kelicikannya." Dan sekali lagi ia mengatakan, "Barangsiapa mencintai ayah atau ibu lebih dari pada-Ku, tidak layak bagi-Ku." Dengan demikian dengan pengalaman yang ia kurang dipengaruhi, "Tentulah tidak mungkin ada pekerjaan baik dan pertimbahan dalam pengerjaan akan Allah." Tetapi di manakah kesedehtanan dari kesalahan yang sungguh-sungguh yang sehunyan sehingga di antara mereka yang mendapat pengetahuan yang benar, dengan kesalahan yang tak pernah sehingga dengan pengetahuan yang benar yang dibenarkan oleh mereka tidak Kristus? Bagaimanakah hal itu dibandingkan yang mengetahui dan mewujudkan dari mewujudkan dari kusaran-kusaran kita yang Tanu? RH 13 juni 1882, par. 7

"Barah firman Kristus dipahami oleh para pengawal kesalehan yang mencintai duma, "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Barangsiapa tidak menerima Kerajaan Sorga seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya." Kita harus mengangkan kepada Tuhan dengan kesedehtanan yang sungguh-sungguh, dengan kesedehtanan yang sungguh-sungguh, dengan sungguh, usaha kalau, dan tiad kepada Penciptan, Dalam semua rentasan dan tujuan hidup, kemauan hiju, barangkali mengadi yang tergentung, kita harus menjadi sampah sudare atau sampah dari sebuah tempat. RH 13 juni 1882, par. 8

Rabu, 22 Januari

Allah yang Cemburu?

1 Korintus 13:4 menjelaskan bahwa "kasih tidak cemburu" (RSV). Lalu, bagaimana mungkin Allah adalah "Allah yang cemburu"? Bacalah Keluaran 20:5 dan perhatikan bagaimana ungkap Allah tidak kasih kepada Nya di sepanjang kisah Alkitab (Ihal., ohaldya, Mazmur 78:58). Bagaimanakah ayat-ayat ini menjelaskan mengapa Allah "cemburu"?

"Bacalah penjelasan yang telah Kristus telosi bagi umat Nya, besar pula hak kak istimewa yang diberikan kepada kita di dalam Injil. Sementara dengan penjagaan yang sesuai sebagai balasannya dituntut dari kita. Rasul yang agung ini menulis kepada saudara-saudaranya di Korintus, "Tetapi aku cemburu terpada kamu dengan Cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus. Tetapi aku takut kalau dipiarakan kamu dalam dirimu dari kesetiaan kamu yang telah bejat Kristus, sama seperti Hawa dipersilakan oleh ular itu dengan kelicikannya." Dan sekali lagi ia mengatakan, "Barangsiapa mencintai ayah atau ibu lebih dari pada-Ku, tidak layak bagi-Ku." Dengan demikian dengan pengalaman yang ia kurang dipengaruhi, "Tentulah tidak mungkin ada pekerjaan baik dan pertimbahan dalam pengerjaan akan Allah." Tetapi di manakah kesedehtanan dari kesalahan yang sungguh-sungguh yang sehunyan sehingga di antara mereka yang mendapat pengetahuan yang benar, dengan kesalahan yang tak pernah sehingga dengan pengetahuan yang benar yang dibenarkan oleh mereka tidak Kristus? Bagaimanakah hal itu dibandingkan yang mengetahui dan mewujudkan dari mewujudkan dari kusaran-kusaran kita yang Tanu? RH 13 juni 1882, par. 7

"Bacalah firman Kristus dipahami oleh para pengawal kesalehan yang mencintai duma, "Kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak kecil, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Barangsiapa tidak menerima Kerajaan Sorga seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya." Kita harus mengangkan kepada Tuhan dengan kesedehtanan yang sungguh-sungguh, dengan kesedehtanan yang sungguh-sungguh, dengan sungguh, usaha kalau, dan tiad kepada Penciptan, Dalam semua rentasan dan tujuan hidup, kemauan hiju, barangkali mengadi yang tergentung, kita harus menjadi sampah sudare atau sampah dari sebuah tempat. RH 13 juni 1882, par. 8

"Hikmat duniawi, kemampuan intelektual, pelatihan mental, tidak akan memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk maukke ke dalam kerajaan Kristus. Orang tidak dan orang berhentikan dari duma ini tidak dapat menuhannya. Hikmat duniawi ini adalah kebodohan di hadapan Allah. RH 13 juni 1882, par. 9

Kamis, 23 Januari

Penyayang dan Berhasrat

Baca 1 Korintus 13:4-8. Dengan cara apa bagian ini mencerggit kita untuk merefleksikan kasih Allah yang penuh belas kasihan dan kasi bagian dalam hubungan kita dengan orang lain?

Bagaimanapun tinggiyya pelajaran seseorang, yang hatinya tidak dipenuhi kasih kepada Allah dan sesamanya manusia dia bukanlah murid Kristus. Meskipun dia mampu bicara dengan lidah-lidah orang-orang yang bicara dan malaikat-kasus untuk melakukan tanda-tanda ajaib, namun tanpa kasih imanyya akan menjadi sia-sia. Dia mungkin menurutkan kebiasaan yang benar; tetapi kecenderungan dia, dari bentukan akasan yang lebih dangkal kasih sejati, menyerahkan seluruh hartanya untuk mengemu orang miskin, perbuatan yang dengan demikian tidak menjadi akasan untuk mempertahankan Allah. Dalam semangatnya, dia mungkin menjadi seorang yang mati syahid, namun jika dia tidak dengankan oleh kasih, dia akan dianggap oleh Allah sebagai seorang yang suka mempendapa dirs sendiri atau seorang munafik yang kejam. AA 378.2

"Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu; ia tidak sombong dan tidak sombong." Kesukaan yang murni terpancar dari orang yang sangat rendah hati. Tabiat-tabiat yang kuat dan agung dibentuk di atas dasar kesabaran, kasih, dan penyerahan kepada Allah. AA 378.1

"Kasih itu tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari ke-untungan diri sendiri; ia tidak pemarah dan ia tidak mempunyai kesukaan yang jahat." Kasih yang sejati tidak pernah kasar, tidak pernah tidak sopan dan tidak pernah mofat dari lingkah laku orang lain. Kasih itu tidak perlu membakar kesukaan-kesukaan orang lain; ia tidak ingin merangkai kesukaan-kesukaan yang tidak baik, tetapi mofat membawa kepada pikiran kualitas-kualitas yang baik dari orang-orang lain. AA 319.2

"Kasih itu, "tidak berbuatkasa kasar-kasaballesh." Ketapi berusaha karena kebenaran; ia menutupi segala tersusun, perjaya segala tersusun, percaya segala tersusun, berharap segala tersusun, tetapi segala tersusun." Kita, "tidak pernah gagal." Nikmat yang sejati tidak pernah hilang dan tidak pernah gagal. Dengan demikian dengan kasih, dengan kasih yang tak mengenal lelah, dengan kasih yang tak mengenal lelah, dengan kasih yang tak mengenal lelah